

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian tentang nilai-nilai pendidikan multikultural budaya *sakai sambayan* dalam menumbuh kembangkan sikap toleransi masyarakat Lampung pepadun, maka penulis menarik kesimpulan bahwa:

1. Nilai-nilai pendidikan multikultural yang terkandung pada budaya *sakai sambayan* untuk menumbuh kembangkan sikap toleransi antar warga masyarakat Lampung, diantaranya yaitu, a) Dapat meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan, b) Dapat mempererat tali persaudaraan, c) Mampu menciptakan sikap sukarela, tolong menolong, dan kebersamaan antar anggota masyarakat, d) Mampu meringankan dan mempercepat pekerjaan di lingkungan masyarakat, serta, dan e) Menjalin dan menjaga hubungan sosial dan keharmonisan antar warga masyarakat.
2. Implikasi atau penerapan nilai-nilai pendidikan multikultural *sakai sambayan* guna menumbuh kembangkan sikap toleransi masyarakat Lampung terlaksana dengan baik, berikut contoh kegiatan penerapannya yaitu, a) Kegiatan *hioh sumbay* b) Musyawarah mencapai mufakat c) Kegiatan pertanian (*Nunggal*/menanam padi dan *Ngetetas*/memanen hasil pertaniannya), d) Kegiatan pada pesta



pernikahan (*tandang, melawai/ngunut punyow, jaga damar, dan begawi*) dan e) Kegiatan kemasyarakatan (membangun tempat ibadah dan bersih-bersih Tiyuh).

## B. Implikasi

### 1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu mengenalkan dan menjadi tambahan referensi/wawasan mengenai nilai-nilai pendidikan multikultural budaya *sakai sambayan* guna menciptakan generasi masyarakat Lampung Pepadun yang memiliki sikap toleransi terhadap sesama.

### 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian secara praktis sebagai berikut:

#### 1. Institut KH Abdul Chalim

Mampu memberikan sumbangsih berupa karya ilmiah terkhusus kepada program pascasarjana prodi Pendidikan Agama Islam Institut KH Abdul Chalim tentang nilai-nilai pendidikan multikultural pada budaya *sakai sambayan* dalam menumbuh kembangkan sikap toleransi masyarakat Lampung pepadun.

#### 2. Masyarakat Lampung

Diharapkan mampu memberikan pembelajaran terhadap masyarakat khususnya masyarakat Lampung akan pentingnya mengetahui dan melestarikan nilai-nilai pendidikan multikultural



pada budaya *sakai sambayan* dalam menumbuh kembangkan sikap toleransi.

### 3. Pemangku/Tokoh Adat

Sebagai acuan serta motivasi kepada pemangku adat guna terus melestarikan dan mengenakan *sakai sambayan* sebagai salah satu falsafah hidup masyarakat Lampung bagi generasi selanjutnya.

## C. Saran

Memperhatikan bahwa kondisi masyarakat yang sudah banyak mengalami akulturasi budaya, maka ada beberapa saran yang diharapkan tetap mampu menjaga dan melestarikan tradisi dari nenek moyang dahulu. Berikut saran-saran tersebut:

### 1. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan edukasi kepada masyarakat, terutama para generasi penerus untuk dapat mengetahui, memelihara dan melestarikan nilai-nilai pendidikan multikultural yang terkandung dalam falsafah hidup masyarakat Lampung (*piil pesengiri*) khususnya pada *sakai sambayan* guna menumbuh kembangkan sikap toleransi.

### 2. Bagi Pemangku Adat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan semangat dan motivasi kepada pemangku adat (tokoh adat) untuk terus melestarikan falsafah



hidup masyarakat Lampung untuk generasi masyarakat Lampung selanjutnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih mendalami hasil penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan multikultural pada budaya *sakai sambayan* guna menciptakan generasi masyarakat Lampung yang memiliki sikap toleransi antar sesama.

